

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Irigasi merupakan salah satu komponen penting dalam sektor pertanian. Irigasi telah berkembang pesat seiring berkembangnya teknologi dan kebutuhan manusia akan pangan. Masyarakat Indonesia sendiri telah mengenal irigasi sejak zaman nenek moyang. Irigasi di Indonesia berkembang cukup pesat pada zaman Hindia Belanda. Perkembangan tersebut terlihat dari banyaknya pembangunan sistem irigasi di berbagai wilayah di Indonesia. Sistem irigasi tersebut sebagian besar masih berfungsi walaupun sudah banyak kerusakan pada jaringan irigasi.

Kerusakan tersebut salah satu penyebabnya adalah umur dan bahan. Bangunan air di jaringan irigasi sebagian besar terbuat dari beton dan pasangan batu kali yang memiliki umur rencana tertentu sehingga kerusakan pada beton sulit untuk dihindari.

Jaringan Irigasi Ciherang merupakan salah satu sistem irigasi peninggalan Belanda yang dibangun pada tahun 1919 dan direhabilitasi pada tahun 1990. Irigasi Ciherang memiliki bendung yaitu bendung Ciherang yang mengambil air dari sungai Cisangkuy yang bermata air di Gunung Wayang serta mendapat suplesi dari Situ Cileunca dan dari pembuangan PLTA. Letak Bendung Ciherang berada di kampung Singkur Desa Jatisari Kec. Cangkung Kabupaten Bandung.

Jaringan Irigasi Ciherang dapat berfungsi sampai saat ini karena dilakukan operasi dan pemeliharaan, walaupun pada saat ini masih terdapat kerusakan di beberapa bagian bangunan dan banyak sampah yang terdapat di saluran irigasi. Operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi Ciherang sampai saat ini masih dilakukan dengan biaya yang telah dianggarkan oleh pemerintah. Besaran biaya operasi dan pemeliharaan yang dianggarkan pemerintah merupakan besaran biaya yang paling efektif menurut hasil perhitungan kebutuhan biaya di lapangan. Biaya operasi dan pemeliharaan inilah yang melatarbelakangi topik tugas akhir ini.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Kondisi jaringan Daerah Irigasi Ciherang
2. Operasi dan pemeliharaan Daerah Irigasi Ciherang
3. Biaya operasi dan pemeliharaan Daerah Irigasi Ciherang

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menghitung besarnya biaya operasi jaringan irigasi Ciherang
2. Menghitung besarnya biaya pemeliharaan jaringan irigasi Ciherang

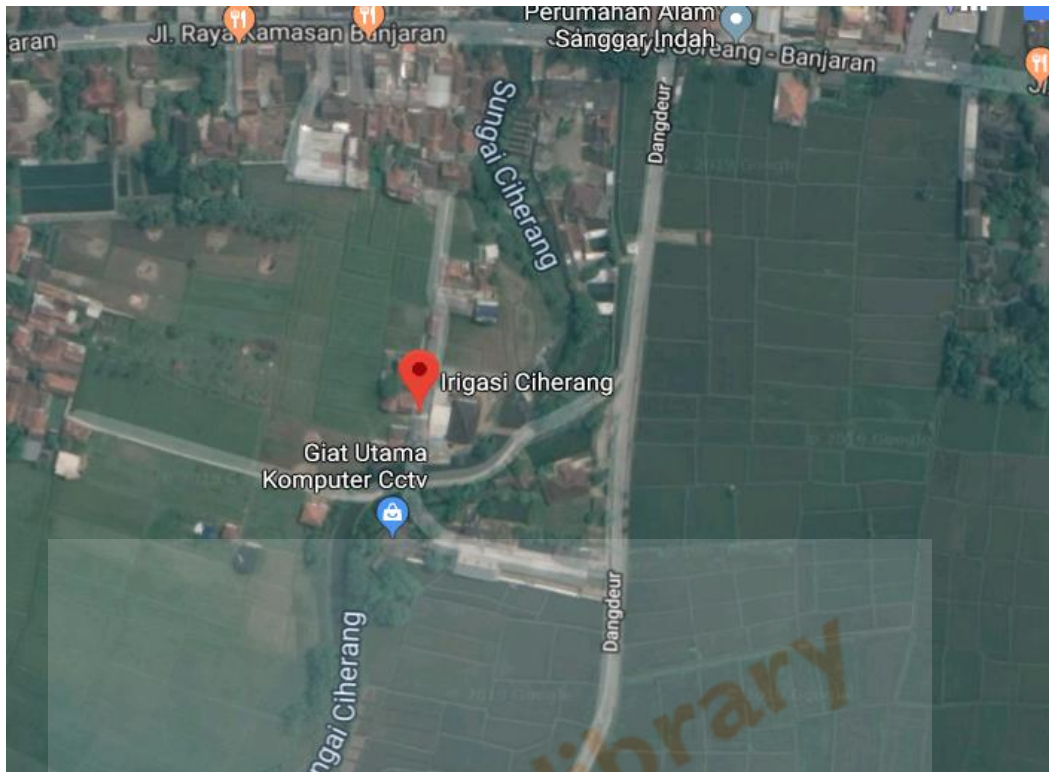
1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan sebagai berikut:

1. Mengetahui besaran biaya operasi dan pemeliharaan Daerah Irigasi (DI) Ciherang.
2. Sebagai bahan perbandingan penelitian-penelitian dan instansi terkait yang berkaitan dengan operasi dan pemeliharaan Daerah Irigasi.

1.5 Gambaran Umum Lokasi

Letak Bendung Ciherang berada di kampung Singkur Desa Jatisari Kec. Cangkuang Kab Bandung. Jarak dari kantor Sub Unit Pelayanan Cimahi ke lokasi Bendung \pm 3 Km. Daerah yang diairi dari jaringan irigasi Ciherang seluas 2.235,77 Ha. 1 saluran induk, 7 saluran sekunder, dan terdiri dari 47 Petak Tersier. Daerah Irigasi Ciherang meliputi 5 Kecamatan yaitu : Kec. Cangkuang, Banjaran, Pameungpeuk, Katapang dan Bale Endah. Terdiri dari 16 Desa, 1 Kelurahan. Lokasi Irigasi Ciherang ditunjukkan oleh **Gambar 1.1**



Gambar 1.1 Lokasi Irigasi Ciherang

(Sumber: Google Maps)

1.6 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan ini sebagai berikut :

1. Pengkajian hanya dilakukan pada di Daerah Irigasi Ciherang.
2. Pengkajian hanya dilakukan hanya sampai saluran sekunder
3. Pengkajian hanya dilakukan pada biaya operasi dan pemeliharaan rutin jaringan irigasi.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan Tugas Akhir ini disusun secara sistematis dalam bab-bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, gambaran umum lokasi, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat uraian sistematis dari teori, temuan dan bahan lain yang diperoleh dari acuan/sumber pustaka, yang dijadikan landasan untuk melakukan penelitian yang diusulkan.

BAB III METODOLOGI PENULISAN

Bab ini berisi uraian rinci tentang urutan prosedur penelitian, bahan atau material, alat, variabel, parameter, analisis hasil, dan atau model yang digunakan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil pengkajian dan pembahasan yang sifatnya terpadu.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat uraian singkat mengenai jawaban dari tujuan penelitian dan usulan/pendapat untuk Penulis lain.

